

**PERAN BALAI LATIHAN KERJA (BLK) TERHADAP  
PENYEDIAAN TENAGA KERJA DAN PENGENTASAN  
KEMISKINAN DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kalianda)**

**SKRIPSI**

**Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh**

**Harik**

**NPM : 1851010408**



**PRORAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

**PERAN BALAI LATIHAN KERJA (BLK) TERHADAP  
PENYEDIAAN TENAGA KERJA DAN PENGENTASAN  
KEMISKINAN DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kalianda)**

**SKRIPSI**

**Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Pembimbing I : Dr. H. Rubhan Masykur, M. Pd**

**Pembimbing II : Weny Rosilawati, M. M**



**PRORAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVESITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTANLAMPUNG  
1444 H/2023 M**

## ABSTRAK

Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Lampung masih Terbilang cukup tinggi, berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk miskin kabupaten selama 2021 mencapai 14,19%. Di kabupaten Lampung Selatan pada 2021 angka kemiskinan naik sekitar 0,11% dari tahun sebelumnya, kenaikan itu disebut sebagai dampak dari pandemi covid-19. Kenaikan prosentase penduduk miskin tersebut tidak hanya terjadi di Kabupaten Lampung Selatan melainkan di seluruh kabupaten di provinsi Lampung.

Balai Latihan Kerja atau sering disebut dengan singkatan BLK adalah prasarana dan sarana yang mana tujuannya membantu masyarakat untuk menjadi lebih mandiri dengan pelatihan berbasis kompetensi untuk mendapatkan keterampilan atau yang ingin dan mendalami keahlian dibidangnya masing-masing. Provinsi Lampung mempunyai empat Balai Latihan Kerja (BLK), salah satu BLK yang terdapat di Provinsi Lampung yaitu UPTD Balai Latihan Kerja Kalianda, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Balai Latihan Kerja Terhadap Penyediaan Tenaga Kerja dan Pengentasan Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada UPTD BLK Kalianda).

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) bagaimana peran balai latihan kerja dalam penyediaan tenaga kerja? (2) bagaimana peran balai latihan kerja terhadap pengentasan kemiskinan (3) bagaimana peran balai latihan kerja terhadap penyediaan tenaga kerja dan pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi Islam?. Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui peran BLK terhadap penyediaan tenaga kerja, peran BLK terhadap pengentasan kemiskinan, dan untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam tentang peran BLK terhadap penyediaan tenaga kerja dan pengentasan kemiskinan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. teknik pengumpulan data menggunakan metode *field research*, wawancara, dan dokumentasi. yang digunakan yaitu data

primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pegawai di UPTD BLK kalianda, data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu 96 peserta dan sample yang digunakan yaitu sebesar 20% dari 96 peserta (20 partisipan).

Hasil penelitian ini menunjukkan peran UPTD balai latihan kerja kalianda terhadap penyediaan tenaga kerja dilihat dari kualitas dan kuantitas tenaga kerja yang dihasilkan, dalam penyediaan tenaga kerja sudah efektif. Peran UPTD balai latihan kerja kalianda juga dalam mengentaskan kemiskinan cukup efektif. Karena setelah lulus dari balai latihan kerja sudah dipastikan para tenaga kerja dapat menggunakan keterampilan yang sudah di pelajari saat pelatihan, baik menjadi UMKM atau bergabung dengan industri yang sudah ada sebagai tenaga kerja hingga mereka terbebas dari pengangguran dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Bila ditinjau dari ekonomi islam peran balai latihan kalianda dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja dan Pengentasan Kemiskinan telah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yaitu kafa'ah, himmatul-amal, dan amanah.

***Kata Kunci : Peran Balai Latihan Kerja, Tenaga Kerja, Kemiskinan.***

## *ABSTRACT*

The number of poor people in Lampung Province is still quite high, based on data released by the Central Statistics Agency (BPS), the percentage of poor people in the districts during 2021 will reach 14.19%. In South Lampung Regency in 2021 the poverty rate rose by around 0.11% from the previous year, the increase was said to be the impact of the co-19 pandemic. The increase in the percentage of poor people did not only occur in South Lampung Regency but in all districts in Lampung province.

Work Training Centers or often referred to as the abbreviation BLK are infrastructure and facilities that aim to help people become more independent with competency-based training to gain skills and deepen expertise in their respective fields. Lampung Province has four Vocational Training Centers (BLK), one of the BLKs in Lampung Province is the UPTD Kalianda Vocational Training Center, for this reason researchers are interested in conducting research on "The Role of Vocational Training Centers in Labor Provision and Poverty Alleviation in an Islamic Economic Perspective "(Studies at UPTD BLK Kalianda).

The formulation of the problems of this research are: (1) What is the role of vocational training centers in supplying manpower? (2) What is the role of vocational training centers in alleviating poverty? (3) What is the role of vocational training centers in the provision of labor and poverty alleviation in the perspective of Islamic economics? The objectives are to find out the role of BLK in providing manpower, the role of BLK in alleviating poverty, and to find out the Islamic economic view of the role of BLK in providing labor and alleviating poverty. This study uses a qualitative descriptive research method. data collection techniques using field research methods, interviews, and documentation. The primary data used were obtained from interviews with employees at UPTD BLK Kalianda, secondary data were obtained from agencies related to research. The population in this study were 96 participants and the sample used was 20% of the 96 participants (20 participants).

The results of this study indicate that the role of the UPTD Kalianda vocational training center in alleviating poverty is quite effective. Because after graduating from the job training center it is certain that the workforce can use the skills they have learned during the training, either becoming MSMEs or joining existing industries as workers until they are free from unemployment and are able to make ends meet. When viewed from the Islamic economy, the role of Kalianda training center in improving the quality of labor and poverty alleviation is in accordance with Islamic principles, namely kafa'ah, himmatul-amal, and trust.

***Keywords: Role of Job Training Center, Labor, Poverty.***





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp. (0721) 703289

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Harik**  
NPM : **1851010408**  
Prodi : **Ekonomi Syariah**  
fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Balai Latihan Terhadap Penyediaan Tenaga Kerja Dan Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam** (Studi pada UPTD Balai Latihan Kerja Kalianda)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan pada bagian footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu ditemukan adanya penyimpangan dalam karya ini maka sepenuhnya tanggung jawab ada pada pihak penyusun. Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 29 Oktober 2022

Penyusun



**Harik**

NPM . 1851010408



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Peran Balai Latihan Terhadap  
Penyediaan Tenaga Kerja Dan  
Pengentasan Kemiskinan Dalam  
Perspektif Ekonomi Islam Islam (Studi  
pada UPTD Balai Latihan Kerja Kalianda)**  
Nama : **Harik**  
NPM : **1851010408**  
Prodi : **Ekonomi Syariah**  
fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk di munaqosyahkan dan di pertahankan di Sidang Munaqasyah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 28 Oktober 2022

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Rubhan Masykur, M. Pd**  
**NIP. 196604021995031001**

**Weny Rosilawati, M. M**  
**NIP. 198008012002121001**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M. E. Sy,**  
**NIP. 198208082011012009**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Peran Balai Latihan Terhadap  
Penyediaan Tenaga Kerja Dan  
Pengentasan Kemiskinan Dalam  
Perspektif Ekonomi Islam (Studi  
pada UPTD Balai Latihan Kerja Kalianda)**  
Nama : **Harik**  
NPM : **1851010408**  
Prodi : **Ekonomi Syariah**  
fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk di munaqosyahkan dan di pertahankan di Sidang Munaqasyah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 28 Oktober 2022

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Rubhan Masykur, M. Pd**  
**NIP. 196604021995031001**

**Weny Rosilawati, M. M**  
**NIP. 198008012002121001**



Mengetahui,

**Ketua Program Studi Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M. E. Sy.**  
**NIP. 198208082011012009**

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۝ ٣٩

*Artinya : ‘‘Bahwasanya seorang manusia hanya memperoleh selain apa yang telah diusahakannya’’(Q.S An Najm [53]:39)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> “Departemen Agama RI, *Al Hikmah Al- Qur’an dan Terjemahannya*”, n.d.,

## PERSEMBAHAN

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu senantiasa memberkahi dan merahmati kita semua, aamiin. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Syahroni dan Ibu Kholillah yang selalu mendoakan, mensupport dan meluangkan waktu untuk keberhasilanku.
2. Ketiga adikku Ananda Rahmat, Ananda Ramadhan dan Adinda Inayah yang selalu memotivasi demi keberhasilan penulisan ini.
3. Almamater tercinta.



## RIWAYAT HIDUP

Harik, dilahirkan di kalianda, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, Lampung pada 08 Mei 1998. Anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Syahroni dan Ibu Kholillah.

Memulai pendidikan dari jenjang Sekolah Dasar pada tahun 2004 hingga tahun 2010, lalu melanjutkan jenjang SMP/Sedrajat di SMPN 1 KALIANDA dari tahun 2010 hingga 2013, kemudian jenjang SMA/Sederajat di SMA ISLAM KALIANDA dari tahun 2013 hingga 2016.

Pada tahun 2018 kemudian penulis melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Ekonomi Syariah.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang selalu senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul PERAN BALAI LATIHAN KERJA TERHADAP PENYEDIAAN TENAGA KERJA DAN PENGENTASAN KEMISKINAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada UPTD Balai Latihan Kerja Kalianda), penulis ajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar strata 1 (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E, M.M.Akt, C.A, serta Kepala Program Studi Ekonomi Syariah Ibu Dr. Erike Anggraeni, M. E. Sy, yang membantu penulis memberikan surat izin penelitian sehingga penelitian ini berjalan lancar sesuai dengan harapan.
2. Bapak Dr. H. Rubhan Masykur, M. Pd selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini serta Ibu Weny Rosilawati, M. M, selaku pembimbing kedua yang sudah membantu dan memberikan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini agar menjadi lebih baik.
3. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Bapak/Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang telah mendidik penulis dari semester satu (1) hingga saat mengerjakan tugas akhir skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Kepala dan seluruh instruktur di UPTD Balai Latihan Kerja Kalianda yang telah bersedia menjadi objek penelitian yang penulis lakukan dan membantu memberikan data yang penulis butuhkan untuk penelitian ini.
5. Saudara Arrijal, Zodan serta teman-teman dan semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu saran-saran dan pemikiran semua pihak sangat diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas dan memberkahi amal baik dan jasa yang telah diberikan kepada penulis, aamiin.

Bandar Lampung, 13 Desember 2022

Penulis



Harik



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>viii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI SKRIPSI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>21</b>
A. Sumberdaya Manusia .....	21
B. Balai Latihan Kerja.....	26
C. Tenaga Kerja .....	31
D. Kemiskinan.....	36
E. Kerangka Teoritik.....	43

<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
B. Peran Balai Latihan Kerja .....	54
C. Data Wawancara Terhadap Partisipan.....	55
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....</b>	<b>65</b>
A. Peran UPTD Balai Latihan Kerja Terhadap Penyediaan Tenaga Kerja .....	65
B. Peran UPTD Balai Latihan Kerja dalam Pengentasan Kemiskinan.....	70
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR RUJUK .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>





## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Jumlah Peserta yang Mengikuti Pelatihan di Balai Latihan Kerja Di Provinsi Lampung Tahun 2022 .....	5
<b>Table 1.2</b> Jumlah Tenaga Kerja yang Mengikuti Pelatihan Kerja di UPTD BLK Kalianda Tahun 2022 .....	7
<b>Tabel 3.1</b> Jumlah gedung yang dimiliki Balai Latihan Kerja (BLK) Kalianda.....	48
<b>Tabel 3.2</b> Alokasi waktu pelatihan peserta UPTD BLK Kalianda tahun 2022 No Progam /kejuruan .....	50
<b>Tabel 3.3</b> .Sumber Daya Manusia Balai Latihan Kerja (BLK) Kalianda berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	52
<b>Tabel 3.4</b> Daftar Jumlah Peserta Pelatihan BLK Angkatan Tahun 2022 Priode I.....	53
<b>Tabel 3.5.</b> Fasilitas ATK yang Diberikan Kepada Peserta Pelatihan .....	54
<b>Tabel 3.6</b> Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....	55
<b>Tabel 3.7</b> Distribusi Responden Bedasarkan Jenis Kelamin .....	56
<b>Tabel 3.8</b> Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	56
<b>Tabel 3.9</b> Kualitas Tenaga Kerja di Bidang Pengetahuan .....	57
<b>Tabel 3.10</b> Kualitas Tenaga Kerja di Bidang Keterampilan.....	58
<b>Tabel 3.11</b> Kualitas Tenaga Kerja di Bidang Albilites.....	59
<b>Tabel 3.12</b> Tingkat Kedisiplinan Peserta, Mampu Bekerjasama, Serta Bertanggung Jawab Dalam Melaksanakan Tugasnya .....	60
<b>Tabel 4.1</b> Jumlah Peserta Balai Latihan Kerja Kalianda Selama 5 Tahun Terakhir.....	69
<b>Tabel 4.2</b> Jumlah Peserta Balai Latihan Kerja Kalianda Selama 5 Tahun Terakhir yang Telah Berkerja.....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Surat Permohonan Izin Riset
- Lampiran 2** Surat Izin Persetujuan Riset Lampiran
- Lampiran 3** Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Memperjelas pokok bahasan dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan pengertian dari istilah-istilah yang terkandung dalam judul ini “PERAN BALAI LATIHAN KERJA (BLK) TERHADAP PENYEDIAAN TENAGA KERJA DAN PENGENTASAN KEMISKINAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kalianda)” Berdasarkan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pemahaman pembaca terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Adapun istilah - istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

#### 1) Peran

Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas, atau perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat, jika ditunjukkan pada sebuah hal yang bersifat kolektif didalam masyarakat seperti himpunan atau organisasi maka peran berarti “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh organisasi yang berkedudukan didalam sebuah masyarakat”.<sup>1</sup>

#### 2) Balai Latihan Kerja (BLK)

Balai Latihan Kerja adalah Balai Latihan Kerja yang selanjutnya disingkat BLK, adalah tempat diselenggarakannya proses pelatihan kerja bagi peserta pelatihan sehingga mampu dan menguasai suatu jenis dan tingkat kompetensi kerja tertentu untuk membekali dirinya dalam memasuki pasar kerja dan atau usaha mandiri maupun sebagai tempat pelatihan untuk meningkatkan produktivitas kerjanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.<sup>2</sup>

---

1 Ahmad Arwani, "Peran Balai Latihan Kerja Industri dalam Meningkatkan Kualitas Kerja", *Jurnal ilmu pemerintah*, Vol. 2 No. 1 (2014).

2 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, No.7 Tahun 2012 tentang Ketentuan Umum Pasal 1, ayat 1., 2012.

### 3) Tenaga Kerja

Tenaga Kerja adalah Menurut UU No. 13 Tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.<sup>3</sup> sebagai penduduk yang berada dalam batas usia kerja. Tenaga kerja disebut juga golongan produktif, yakni dari usia 15-65 tahun.<sup>4</sup>

### 4) Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makanan maupun non makanan.<sup>5</sup>

### 5) Perspektif

Perspektif adalah suatu kumpulan atau asumsi maupun keyakinan tentang suatu hal.<sup>6</sup>

### 6) Ekonomi Islam

Menurut M. Akram Kan mendefinisikan ekonomi islam merupakan yang mempelajari falah manusia (kesejahteraan) yang dicapai mengatur sumber daya alam atas dasar kerja sama dan partisipasi.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari skripsi ini adalah menggambarkan tentang Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Terhadap Penyediaan Tenaga Kerja Dan Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kalianda.

## B. Latar Belakang

Kemiskinan selalu menjadi perhatian utama di Indonesia. Hal ini terjadi karena adanya kesadaran pemerintah bahwa kegagalan mengatasi persoalan kemiskinan akan dapat menyebabkan

<sup>3</sup> *Ibid.*, 4.

<sup>4</sup> Wahyu Adji, *Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2007), 4.

<sup>5</sup> Lampung BPS, *Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Lampung Agustus 2016*, Lampung BPS Online; <http://www.lampung.bps.go.id/programs/legal.html>, (diakses 10 Agustus 2022).

<sup>6</sup> Yusuf Qhardawai, *Fikih. Zakah. Muassasat Ar-Risalah*, Cet II Bairut Libanon, 1408H/1998 Terjemahan Didin Hafifudin, 1.

<sup>7</sup> Agus Arwani, "Epistemologi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah)", *RELEGIA*, Vol. 15 No. 1 (2021).

munculnya berbagai persoalan sosial, ekonomi, dan politik di tengah-tengah masyarakat.<sup>8</sup> Pemerintah mengalami kesulitan dalam upaya mengentaskan kemiskinan. Hal itu dikarenakan kurangnya pemahaman berbagai pihak tentang penyebab kemiskinan.<sup>9</sup>

Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Lampung masih Terbilang cukup tinggi, untuk itu pemerintah Provinsi Lampung meningkatkan kemampuan dan ketrampilan tenaga kerja di Provinsi Lampung, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk memberikan bekal bagi tenaga kerja di Provinsi Lampung melalui berbagai latihan dan ketrampilan kerja. Upaya pengentasan dan pengurangan kemiskinan harus dilakukan secara komperhensif, mencakup seluruh aspek hidupan dan dilaksanakan secara terpadu.<sup>10</sup> Di Kabupaten Lampung Selatan pada 2021 angka kemiskinan naik sekitar 0,11% dari tahun sebelumnya. Kenaikan itu disebut sebagai dampak dari pandemi covid-19. Namun, berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk miskin kabupaten selama 2021 mencapai 14,19%. Kenaikan prosentase penduduk miskin tersebut tidak hanya terjadi di Kabupaten Lampung Selatan, tetapi juga di seluruh Provinsi Lampung. sangat bersyukur karena persentase kenaikan tersebut hanya 0,11%. Sementara secara keseluruhan, Provinsi Lampung mengalami kenaikan persentase penduduk miskin 2021 mencapai 0,28%. pada umumnya kemiskinan akan memberikan dampak negatif bagi masyarakat.

Melihat fenomena yang terjadi saat ini sumber daya manusia di Indonesia khususnya provinsi lampung masih rendah, banyak sekali tenaga kerja di Provinsi Lampung yang tidak berkerja karna tidak sesuai bidang dan tidak mempunyai keterampilan khusus,

---

8 Erutan Agas Punuanto, "Mengkaji Potensi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Untuk Pembuatan Kebiasaan Anti Kemiskinan Di Indonesia", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Vol. 10, No. 3 (2007).

9 Pandu Baniadi & Mustofa, "Kemiskinan Multidimensi di Kota Yogyakarta", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Volume. 1 No. 3 2020. 1.

10 Frederic W. Nalle, Emilia K. Kiha, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU)", *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, Volume. 1 No. 3 2018.1.

sehingga di Provinsi Lampung ini masih banyak sekali pengaguran, jumlah angka pengangguran terbuka di Provinsi Lampung pun cukup tinggi. Pengangguran terbuka (*open unemployment*) adalah pengangguran yang baik secara sukarela (mereka yang tidak mau bekerja karena mencari pekerjaan yang lebih baik) mau pun secara terpaksa (mereka yang mau bekerja tetapi tidak memperoleh pekerjaan).<sup>11</sup> Dalam penyediaan ketenagakerjaan di Provinsi Lampung tentu juga tidak dapat dilepaskan dari peningkatan kualitas sumber daya manusia. Banyak tenaga kerja di Provinsi Lampung hanya lulusan SD dan SMP, bila hal ini terus berlanjut Provinsi Lampung akan sulit bersaing dengan tenaga kerja dari luar provinsi maupun luar negeri, strategi jangka panjang dari peningkatan kualitas tenaga kerja tentu memperbaiki kualitas sistem pendidikan dan sistem pelatihan keterampilan.<sup>12</sup>

Tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan dalam pembangunan nasional, tenaga kerja yang berkualitas dapat mendorong pembangunan ekonomi suatu negara, akan tetapi di negara-negara berkembang kualitas tenaga kerja masih tergolong rendah, rendahnya kualitas tenaga kerja merupakan penghalang pembangunan ekonomi suatu negara, ini dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan tenaga kerja, untuk adanya perkembangan ekonomi jelas sekali dibutuhkan lebih banyak tenaga kerja yang mempunyai *skill*, dengan kata lain pendidikan dan keterampilan merupakan faktor terpenting bagi berhasilnya pembangunan ekonomi, bahkan menurut schumaker pendidikan merupakan sumber daya yang terbesar manfaatnya dibandingkan faktor-faktor produksi lain. Dengan pendidikan dan pelatihan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan mengurangi masalah ketenagakerjaan, dengan berkurangnya masalah ketenagakerjaan akan mendorong

---

11 Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Upp Stim Ykpn : Yogyakarta, 2015), 359.

12 Irawan dan Suparmoko, *Ekonomika Pembangunan* (BPFE: Yogyakarta, 2007), 101.

pembangunan ekonomi yang lebih baik dan mengentaskan kemiskinan. Departemen Tenaga kerja sebagai institusi yang bertugas dan bertanggung jawab mengurus masalah ketenagakerjaan telah mengeluarkan kebijakan berkaitan dengan peningkatan keahlian dan ketrampilan tenaga kerja di Provinsi Lampung, salah satu upaya yang dilakukan oleh Departemen Tenaga kerja adalah pembentukan Balai Latihan Kerja. Balai Latihan Kerja (BLK) untuk melatih masyarakat tenaga kerja untuk dilatih keterampilan. Pelatihan merupakan bagian dari pendidikan, pelatihan bersifat spesifik praktis dan segera, spesifik berarti pelatihan berhubungan dengan bidang pekerjaan yang dilakukan, praktis dan segera berarti yang sudah dilatih dan dipraktikkan, umumnya pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan kerja dalam waktu yang relatif singkat, suatu pelatihan berupaya menyiapkan peserta pelatihan untuk melakukan pekerjaan yang dihadapi.<sup>13</sup>

Balai Latihan Kerja atau sering disebut dengan singkatan BLK adalah prasarana dan sarana yang mana tujuannya membantu masyarakat untuk menjadi lebih mandiri dengan melatih keahlian perindividu untuk mendapatkan keterampilan atau yang ingin dan mendalami keahlian dibidangnya masing-masing. Secara umum keberadaan BLK adalah membuka beberapa bidang kejuruan seperti, Kejuruan Teknik Sepeda Motor, Kejuruan Komputer, Kejuruan Menjahit, Kejuruan Las dan sebagainya. Adapun jumlah Peserta yang Mengikuti Pelatihan di Balai Latihan Kerja Di Provinsi Lampung Tahun 2022 sebagai berikut :

---

13 Burhanudin Yusuf, *Management Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015), 141.

*Tabel 1.1*  
**Jumlah Peserta yang Mengikuti Pelatihan di Balai Latihan Kerja Di Provinsi Lampung Tahun 2022**

No	Nama Balai Latihan Kerja (BLK)	Jumlah Paket Pelatihan	Jumlah Peserta
1	BLK Bandar Lampung	15	340
2	BLK Metro	14	324
2	BLK Kalianda	13	288
4	BLK Way Abung	13	288
	<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>1,240</b>

Sumber : Disnaker Provinsi Lampung tahun 2022

Padahal di Provinsi Lampung sudah mempunyai empat Balai Latihan Kerja (BLK), salah satu BLK yang terdapat di Provinsi Lampung yaitu UPTD Balai Latihan Kerja Kalianda, Di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kalianda merupakan salah satu unit pelaksanaan teknis daerah Provinsi Lampung yang menangani kegiatan kerja kependudukan pelatihan kerja bagi tenaga kerja dan wilayah kerja Kabupaten Lampung Selatan, Pesawaran, Pringsewu, dan Kabupaten Tanggamus dan sesuai dengan surat keputusan Gubernur Lampung nomor 03 tahun 2001 yang dirubah dengan Pergub Lampung no.14 tahun 2008, dan tahun 2010 dirubah kembali dengan Pergub Lampung No.27 Tahun 2010.<sup>14</sup> Visi dari BLK Kalianda adalah menjadi lembaga pelatihan yang berkualitas, profesional, dan produktif berakses global, adapun misi BLK adalah membentuk dan menciptakan tenaga kerja yang mandiri, berkualitas, dan berethos kerja tinggi sesuai dengan pasar kerja berakses global, tugas pokok BLK sesuai dengan keputusan Gubernur Nomor 03 tahun 2001, tugas pokok BLK adalah melaksanakan pelatihan bagi tenaga kerja dalam berbagai kejuruan yang tersedia<sup>15</sup>, di UPTD BLK Kalianda tidak hanya menangani masalah tenaga kerja di Kalianda saja tetapi menangani masalah

---

<sup>14</sup>Disnaskertans Lampung, diposting oleh UPTD BLK Kalianda; <http://www.provinsi.lampung.org/programs/legal.html> (diakses pada tanggal 9 Mei 2022).

<sup>15</sup> *Ibid.*



ketenagakerjaan di wilayah kerja Kabupaten Lampung Selatan, Pesawaran, Pringsewu, dan Kabupaten Tanggamus, itu berarti pelatihan yang diberikan UPTD BLK Kalianda mencakup wilayah yang lebih luas dibandingkan dengan BLK lainnya. Berikut ini jumlah tenaga kerja yang mengikuti pelatihan kerja di UPTD BLK Kalianda menurut kejuruan tahun 2022 :

*Table 1.2*

**Jumlah Tenaga Kerja yang Mengikuti Pelatihan Kerja di UPTD BLK Kalianda Tahun 2022**

No	Jenis Kejuruan	Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Processing	3	13	16
2	Menjahit	0	16	16
3	Otomotif sepeda motor	16	0	16
5	Teknik las	16	0	16
6	Microsoft Office	7	9	16
7	Tata rias / kecantikan	0	16	16
	<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>54</b>	<b>96</b>

Sumber : UPTD BLK Kalianda menurut kejuruan tahun 2022

Selain itu UPTD BLK Kalianda tidak hanya memberikan pelatihan kepada angkatan kerja yang putus sekolah tetapi memberikan pelatihan dan keterampilan kepada tenaga kerja yang belum bekerja (pengangguran) dan tidak dibatasi oleh usia. Ada beberapa program atau jurusan dalam Balai Latihan Kerja, dari jurusan tersebut kita mendapatkan teori maupun praktek (pengalaman) & setelah masa pelatihan kerja berakhir maka kita dapat mengimplementasikan agar mendapatkan penghasilan (pengentasan kemiskinan).

Islam menganjurkan kita untuk bekerja, karena dengan bekerja seseorang akan memperoleh penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan juga keluarganya serta dapat memberikan maslahat bagi masyarakat disekitarnya. Sebagaiman firman Allah SWT :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

*Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”(Q.S. Al-Jum’ah[62]:10)*

Islam juga mengajarkan bahwa pekerjaan harus dilaksanakan oleh orang yang mengetahuinya dengan ilmu atau dengan kata lain pekerjaan harus dikerjakan oleh orang yang ahli. Sebagaiman firman Allah SWT :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ٣٦

*Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya.”( Q.S. Al Israa’[17]:36)<sup>16</sup>*

Akibat dari tingginya angka pengangguran di provinsi lampung terkhususnya di kabupaten lampung selatan dan rendahnya kualitas dan kuantitas angkatan kerja serta banyaknya minat orang untuk melakukan pelatihan berbasis Kompetensi di balai latihan kerja kalianda maka dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Terhadap Penyediaan Tenaga Kerja Dan Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kalianda).

---

16 Departemen Agama RI, *Mushaf Al Qur'an terjemahannya* (Bandung: Pustaka AlHambra, 2014), 44.

### **C. Fokus dan Sub Focus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah tidak seluruhnya dikaji dalam penelitian ini, mengingat ada keterbatasan waktu, kemampuan dan dana peneliti. Agar penelitian ini lebih mendalam, maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah keefektifan, kendala, serta upaya pemerintah, terkait dengan program pelatihan kerja pada Balai Latihan Kerja (BLK) terhadap penyediaan tenaga kerja guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota Kalianda. Penelitian ini akan terfokus untuk mendeskripsikan dan menjabarkan bagaimana peranan dan apa saja yang sudah dilakukan oleh Balai Latihan Kerja (BLK) Terhadap penyediaan tenaga kerja dan Pengentasan Kemiskinan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas maka perumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana peran Balai Latihan Kerja (BLK) Terhadap penyediaan tenaga kerja?
2. Bagaimana Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Terhadap Pengentasan Kemiskinan?
3. Bagaimana Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Terhadap Penyediaan Tenaga Kerja Dan Pengentaskan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang diatas penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Balai Latihan Kerja (BLK) Terhadap penyediaan tenaga kerja.
2. Untuk mengetahui Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Terhadap Pengentasan Kemiskinan.
3. Untuk mengetahui Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Terhadap Penyediaan Tenaga Kerja Dan Pengentaskan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

## F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui pemecahan permasalahan maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu ekonomi dibidang ketenagakerjaan secara umum dan ekonomi islam secara khususnya.
- b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai efektivitas peran Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja.
- c. Selain sebagai bahan informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi lainnya.

### 2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan evaluasi bagi BLK dalam memberikan pengetahuan mengenai peran Balai Latihan Kerja terhadap penyediaan tenaga kerja dan meningkatkan kualitas kerja tenaga kerja yang menjadi anggota atau peserta pelatihan di BLK tersebut.

## G. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu atau telaah pustaka adalah penelusuran terhadap karya-karya terdahulu yang terkait guna menghindari duplikasi, plagiasi repitisi, serta untuk menjamin keaslian dan keabsahan penelitian yang dilakukan. Adapun telaah pustaka yang dilakukan oleh peneliti adalah menggali hal-hal apa yang sudah dikemukakan oleh para peneliti terdahulu, karena penelitian ini adalah merupakan lanjutan-lanjutan dari penelitian terdahulu, antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Devika Rahayu Daud dan Arten Mobonggi (Al-Minhaj : Jurnal Pendidikan Islam 2019) yang Berjudul “ Program Pelatihan Kerja dalam Meningkatkan Kompetensi Pencari Kerja: Studi *Evaluatif Kirkpatrick's Evaluation Model* Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Limboto Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gorontalo” melalui *Evaluating Training Programs: The Four Levels* atau *Kirkpatrick's evaluation model*. Teknik pengumpulan data yang

digunakan melalui observasi, angket, dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif melalui tahap skoring untuk memberi nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan aspek yang dinilai.<sup>17</sup>

**Persamaan** : Penelitian ini termasuk penelitian evaluatif yang bertujuan untuk menilai berbagai lingkup program pelatihan kerja dan keberhasilannya dalam meningkatkan kompetensi bagi pencari kerja.

**Perbedaan** : Penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengenai peran balai latihan kerja dalam mengatasi masalah penyediaan tenaga kerja serta peran balai latihan kerja terhadap pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi islam.

**Hasil** : Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja (BLK) pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gorontalo dikatakan sangat efektif dalam mengembangkan kompetensi pencari kerja, sehingga perlu terus untuk dilanjutkan dan diperbaiki pelaksanaannya berdasarkan permasalahan yang dihadapi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Novitasari dan Fahlia dengan judul “ Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesejahteraan Lulusan Balai Latihan Kerja (BLK) di Kabupaten Sumbawa“.Pengembangan sumber daya manusia umumnya memang merupakan keharusan dan kebutuhan yang semakin terasa dewasa ini. Peningkatan kompetensi diri dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan kerja. Pelatihan kerja berpengaruh terhadap perbaikan dan pengembangan sikap, cara bekerja, tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan serta moral pekerja sehingga menciptakan prestasi kerja yang baik dan mendapat hasil yang optimal untuk kesejahteraan hidupnya. Data penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder yang didapatkan dari hasil angket langsung dengan peserta balai pelatihan kerja

---

17 Devika Rahayu Daud dan Arten Mobonggi, *Program Pelatihan Kerja dalam Meningkatkan Kompetensi Pencari Kerja: Studi Evaluatif Kirkpatrick's Evaluation Model Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Limboto Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gorontalo*, Vol. 2 No. 1 (2019), 143–59.

di kabupaten sumbawa. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kemudian dilakukan penelitian di balai pelatihan kerja di kabupaten sumbawa dengan jumlah populasi tidak dapat di ketahui karena data yang di dapat dari BLK tidak terlalu signifikan apakah peserta pelatihan yang di kabupaten sumbawa pernah mengikuti pelatihan sebelumnya. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel Probability Sampling yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden yang diambil melalui Rumus Formula *Slovin*.

**Persamaan** : Penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh pelatihan terhadap kesejahteraan lulusan di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sumbawa bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah melakuakn pelatihan.

**Perbedaan** : Penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengenai peran balai latihan kerja dalam meengatasi masalah penyediaan tenaga kerja serta peran balai latihan kerja terhadap pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi islam.

**Hasil** : Temuan penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan mengenai pelatihan kerja sebelum dan setelah pelatihan. Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa setelah adanya pelatihan belum menjamin adanya penurunan ataupun peningkatan pelatihan kerja untuk mendapatkan kesejahteraan di Kabupaten Sumbawa<sup>18</sup>.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitroh Hanrahmawan Penelitian ini dilakukan pada Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Makassar dengan judul “Revitalisasi manajemen pelatihan tenaga kerja (studi kasus pada balai latihan kerja industri makassar)”. Hasil yang diharapkan adalah untuk mengetahui: 1) perencanaan program pelatihan pada BLKI Makassar; (ii)

---

18 Novitasari Devi dan Fahlia, "Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesejahteraan Lulusan Balai Latihan Kerja (BLK)di Kabupaten Sumbawa", *Nusantara Journal of Economics (NJE)*, Vol. 03 No. 1 (2021).

pengembangan program pelatihan pada BLKI Makassar; 2) pelaksanaan pelatihan pada BLKI Makassar; 3) evaluasi pelatihan pada BLKI Makassar; dan 4) revitalisasi manajemen pelatihan pada BLKI Makassar dalam mendukung penyerapan tenaga kerja di Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu: wawancara partisipan dan teknik dokumentasi.

**Persamaan :** Fokus penelitian ini adalah manajemen pelatihan pada BLKI Makassar dalam mendukung penyerapan tenaga kerja di Kota Makassar.

**Perbedaan :** Penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengenai peran balai latihan kerja dalam mengatasi masalah penyediaan tenaga kerja serta peran balai latihan kerja terhadap pengentasan kemiskinan dalam perspektif Ekonomi Islam.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan Program Pelatihan pada BLKI Makassar yang berfokus pada identifikasi kebutuhan pelatihan telah dilaksanakan sesuai alokasi dana proyek yang tersedia. 2) Pengembangan Program Pelatihan pada BLKI Makassar yang berfokus pada kerjasama pelatihan secara internal masih terjadi dikotomi jurusan serta ego sektoral dan kerjasama eksternal dengan perusahaan kurang berkembang bahkan kerjasama program pemagangan berjenjang belum ada lagi. 3) Pelaksanaan Program Pelatihan pada BLKI Makassar berfokus pada pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi (CBT) belum sepenuhnya dilaksanakan. 4) Evaluasi Pelatihan pada BLKI Makassar menunjukkan bahwa penilaian pelayanan pelatihan telah dilakukan namun hasilnya sebatas menjadi bahan koreksi dan perbaikan bagi manajemen. 5) Dukungan revitalisasi manajemen pelatihan pada Balai Latihan Kerja Industri Makassar terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Makassar,

menunjukkan bahwa BLKI Makassar sangat mendukung penyerapan tenaga kerja di Kota Makassar.<sup>19</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fahrani Yulzain dan Jumiati (Jurnal Mahasiwa Ilmu Administrasi Publik) dengan judul “Efektivitas UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja di UPTD Balai Latihan Kerja Kabupaten Padang Pariaman”. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber.

**Persamaan** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) di peningkatan kualitas tenaga kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Padang Pariaman dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja adalah karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik pekerja, dan manajemen kebijakan dan praktik.<sup>20</sup>

**Perbedaan** : Penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengenai peran balai latihan kerja dalam mengatasi masalah penyediaan tenaga kerja serta peran balai latihan kerja terhadap pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi islam (studi pada UPTD Balai Latihan Kerja Kalianda).

**Hasil** : Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Padang Pariaman adalah cukup efektif dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas UPTD.

---

19 Fitroh Hanrahmawan, "Revitalisasi manajemen pelatihan tenaga kerja (studi kasus pada balai latihan kerja industri makassar)", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1 No. 1 (2010), 78–91.

20 Fahrani Yulzain dan Jumiati Jumiati, "Efektivitas Uptd Balai Latihan Kerja (Blk) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Di Uptd Blk Kabupaten Padang Pariaman", *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, Vol. 1 No. 4 (2020), h. 12–19, <https://doi.org/10.24036/jmiap.v1i4.37>.



## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyekdan obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>21</sup> Dengan pendekatan ini peneliti telah melakukan penelitian danmendapatkan hasil data yang bersifat deskriptif untuk mendeskripsikan dan menggambarkan apa adanya mengenai suatu variabel, gejala, keadaan atau fenomena sosial tertentu yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena atau subyek yang diteliti.

Penelitian kualitatif harus dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya dan dapat dipercaya keabsahannya, sehingga tidak dibenarkan untuk mengubah ataupun memanipulasi latar ataupun konstruksi ranah penelitian. Menampilkan subyek penelitian secara alami dan apa adanya. Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang peranan Balai Latihan Kerja (BLK) terhadap penyediaan tenaga kerja guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota Kalianda, serta aspek yang menjadi kendala dan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam pelaksanaannya.

---

21 Dr. Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), 50.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Balai Latihan Kerja (BLK) di Kota Kalianda.

### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun 2022.

## 3. Sumber Data

Dalam pengumpulan data digunakan prosedur pengumpulan data yang terdiri dari :

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personal yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.<sup>22</sup> Data yang diperlukan adalah data tentang program pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja (BLK), berupa penjabaran tentang keadaan di tempat pelatihan baik berupa sarana maupun prasaran. Dimana data ini akan diperoleh dengan teknik wawancara kepada pegawai dinas serta peserta yang terkait.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan maupun pihak lainnya.<sup>23</sup>

## 4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Penelitian Kepustakaan (*Library research*)

Pada sumber data ini, digunakan untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori guna menunjang penelitian

---

22 Moh Pabundu Tika, *Metodologi riset bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 57.

23 *Ibid*, 58.

ini. Yang di dapat dari berbagai sumber bacaan, seperti buku, karya ilmiah, internet.

b. Penelitian Lapangan (*Field research*)

Merupakan pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara langsung dengan turun ke lapangan tempat obyek penelitian berada, dengan cara:

1) Observasi

Observasi yaitu dengan memperoleh data melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh keterangan yang relevan dengan objek penelitian. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Observasi ini dilakukan dengan cara partisipasi, dalam observasi partisipasi (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, menjadi peserta pelatihan.<sup>24</sup> Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Kalianda, kondisi pengelola, pelatih dan warga belajar, perencanaan program pelatihan, pelaksanaan program pelatihan, evaluasi program pelatihan, kendala dan upaya yang dilakukan pemerintah, sarana/fasilitas dan pendanaan dalam pelatihan dan lain-lain, pada Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Kalianda.

2) Wawancara (*Interview*)

Merupakan suatu cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data melalui tanya jawab dan dialog atau diskusi dengan informan yang dianggap mengetahui tentang objek dan masalah penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap kepala Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Kalianda, para

---

<sup>24</sup> *Ibid*, 226.

staf BLK, tenaga pendidik fungsional dan warga belajar. Maksud dari wawancara tersebut adalah untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Kalianda, kondisi pengelola, pelatih dan warga belajar, perencanaan program pelatihan, pelaksanaan program pelatihan, *evaluasi* program pelatihan, kendala dan upaya yang dilakukan pemerintah, sarana/fasilitas dan pendanaan dalam pelatihan kerja dan lain-lain, pada Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Kalianda. Wawancara ini ditunjukkan kepada :

- a) Kasubag UPTD BLK Kalianda.
- b) Koordinasi instruktur UPTD BLK Kalianda.
- c) Instruktur kejuruan UPTD BLK Kalianda.
- d) Para peserta Pelatihan di UPTD BLK Kalianda.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan penelitian.<sup>25</sup> Dokumentasi penelitian ini berhubungan dengan masalah penelitian untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari hasil wawancara. Dokumentasi ini diambil dari data-data dan catatan yang ada di BLK Kota Kalianda.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Kalianda, kondisi pengelola, pelatih dan warga belajar, perencanaan program pelatihan, pelaksanaan program pelatihan, evaluasi program pelatihan, kendala dan upaya yang dilakukan pemerintah, sarana/fasilitas dan pendanaan dalam pelatihan dan lain-lain, pada Balai Latihan Kerja (BLK) Kalianda.

---

<sup>25</sup> *Ibid*, 229.

## I. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika penulisan penelitian yang berjudul Peran Balai Latihan Kerja Terhadap Penyediaan Tenaga Kerja Dan pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UPTD Balai Latihan Kerja Kalianda). Disusun dalam bentuk berikut ini :

1. Bagian Awal Bagian awal pada penulisan tugas akhir ini terdiri dari sampul depan, halaman sampul bagian dalam, abstrak, pernyataan orisinilitas, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Substansi (Inti)

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berhubungan dengan penyediaan tenaga kerja dan pengentasan kemiskinan, dan diambil dari beberapa kutipan (buku, jurnal ataupun karya ilmiah lainnya) yang berupa pengertian, dasar.

### BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian serta penyajian fakta data penelitian.

### BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisikan analisis data penelitian dan temuan penelitian.

### BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti beserta rekomendasi.

3. Bagian Akhir Bagian ini merupakan langkah terakhir dari penulisan tugas akhir yang berisikan daftar rujukan yang telah digunakan peneliti untuk melakukan penelitian beserta lampiran



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan pembahasan terhadap data-data yang diperoleh penelitian, maka penulis akan memberikan kesimpulan dan saran agar selanjutnya adanya pelatihan kerja lebih baik dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja. Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian tersebut adalah:

1. Peran Balai Latihan Kerja Terhadap Penyediaan Tenaga Kerja  
Dilihat dari kualitas dan kuantitas tenaga kerja yang dihasilkan, peran UPTD Balai Latihan Kerja Kalianda dalam penyediaan tenaga kerja sudah cukup efektif Karena sejak 5 tahun terakhir BLK telah menyediakan sebanyak 1152 orang tenaga kerja alhi di bidangnya masing-masing. Namun dilihat dari segala keterbatasannya maka peran balai latihan kerja bisa ditingkatkan kembali dalam jangkauan yang lebih luas, seperti kerja sama Balai Latihan Kerja dengan para pengusaha atau pemilik industri agar tenaga kerja (peserta pelatihan) setelah lulus dari Balai Latihan Kerja yang mana memiliki skill dalam bidangnya masing-masing dapat langsung di salurkan sehingga berjalan lebih optimal.
2. Peran Balai Latihan Kerja Terhadap Pengentasan Kemiskinan, cukup efektif. Dilihat dari 96 orang yang telah melakukan pelatihan setelah lulus dari BLK kalianda, setelah lulus dari balai latihan kerja semuanya sudah memiliki pekerjaan. Karena para tenaga kerja dapat menggunakan keterampilan yang sudah di pelajari saat pelatihan, baik menjadi UMKM atau bergabung dengan industri yang sudah ada sebagai tenaga kerja hingga mereka terbebas dari pengangguran dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

Peran Balai Latihan Kerja Terhadap Penyediaan Tenaga Kerja dan Pengentasan Kemiskinan Dalam Persfektif Ekonomi Islam yaitu dengan peningkatan atau pengembangan kualitas Sumber Daya Insani merupakan keharusan dalam UPTD Balai Latihan Kerja Kalianda meberikan pelatihan berbasis komptensi, pelatihan berbasis kompetensi adalah pelatihan yang menitik beratkan pada kemampuan

kerja, kemampuan kerja tersebut mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Bila ditinjau dari ekonomi islam peran Balai Latihan Kalianda dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja dan Pengentasan Kemiskinan telah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yaitu kafa'ah (cakap atau ahli dalam bidang pekerjaan yang dilakukan), himmatul-amal (semangat atau etos kerja yang tinggi), dan amanah (bertanggung jawab dan terpercaya dalam menjalankan setiap tugas atau kewajibannya). Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kualitas kerja, pengetahuan tenaga kerja bertambah, tenaga kerja menjadi lebih terampil, dan Alibilities (loyalitas, kerjasama, kedisiplin, tanggung jawab) tenaga kerja bertambah, serta tenaga kerja dapat bekerja sesuai dengan keahliannya dan peserta memiliki sikap yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu kafa'ah, himmatul-amal dan amanah.

## **B. Saran**

Setelah melakukan pembahasan dan pengambilan kesimpulan, guna melengkapi hasil penelitian, maka penulis perlu untuk memberikan saransaran, adapun saran-saran yang perlu disampaikan sebagai berikut :

### **1. Saran Teoritis**

#### **a. Bagi Pemerintah**

- 1) UPTD Balai Latihan Kerja Kalianda dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja terhambat oleh dana yang terbatas, sehingga pelatihan tidak dapat mencakup seluruh angkatan kerja yang putus sekolah di Provinsi Lampung, untuk itu diharapkan pemerintah agar menambah anggaran untuk pelatihan di UPTD Balai Latihan Kerja Kalianda, sehingga UPTD Balai Latihan Kerja Kalianda mampu mencakup angkatan kerja.
- 2) Pegawai dan instruktur di UPTD Balai Latihan Kerja Kalianda sebagian besar lulusan SLTA dan S1, padahal untuk melatih angkatan kerja yang putus sekolah dibutuhkan dari lulusan D4 karena lulusan D4 memiliki orientasi kurikulum yang lebih menekankan pada praktek sehingga lulusan D4 lebih memiliki kemampuan tentang kerja lapangan yang lebih mantap, untuk itu pemerintah



diharapkan dapat merekrut pegawai dan instruktur dari lulusan D4.

- 3) Dalam meningkatkan mutu tenaga kerja, pelatihannya harus diupgrade seperti jurusan komputer yang mana pelatihannya tidak hanya sebatas Microsoft office akan tetapi ditambahkan pelatihan design grafis.

## **2. Saran Praktis**

### **a. Bagi UPTD BLK Kalianda**

- 1) Kegiatan yang dilaksanakan oleh UPTD BLK Kalianda hanya sebatas kerjasama pelatihan, sehingga dalam mencari kerja peserta masih bingung ingin bekerja dimana nantinya setelah lulus pelatihan di UPTD BLK Kalianda, untuk itu diharapkan kedepannya pihak UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kalianda mampu menjalin kerjasama dengan pihak luar agar mampu menyalurkan siswa pelatihan agar dapat bekerja di tempat tersebut.
- 2) Kurangnya pegawai di UPTD BLK Kalianda menjadi kendala dalam melaksanakan pelatihan sehingga menghambat proses pelatihan di UPTD BLK, untuk itu kedepannya diharapkan UPTD BLK Kalianda menambahkan jumlah pegawai dan instruktur agar dapat memperlancar proses pelatihan.

### **b. Bagi Peserta Pelatihan**

Tidak adanya feedback dari lulusan BLK Kalianda, seharusnya lulusan BLK memberikan feedback agar UPTD BLK mengetahui berapa alumni yang sudah bekerja baik mandiri maupun dalam industri, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi bagi UPTD BLK di masa yang akan datang.

### **c. Bagi Masyarakat**

Kurangnya minat masyarakat dalam mengikuti pelatihan kerja sehingga menjadi kendala dalam mengisi kejuruan yang ada di UPTD BLK kalianda, banyak kejuruan yang tidak terisi untuk itu harus adanya kesadaran masyarakat bahwa pelatihan kerja itu penting sehingga masyarakat khususnya angkatan kerja yang putus sekolah atau yang belum mempunyai keterampilan mau mengikuti pelatihan kerja di UPTD BLK Kalianda.

### 3. Saran Akademis

Diharapkan kepada para akademisi perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan maksud untuk mengetahui peran BLK dalam penyediaan tenaga kerja dan Pengentasan Kemiskinan sebagai bahan pertimbangan evaluasi balai latihan kerja di masa yang akan datang. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.



## DAFTAR RUJUK

- Arwani, Agus. “Epistemologi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah)”. *RELEGIA*. Vol. 15 No. 1 (2021).
- Arwani, Ahmad. “Peran Balai Latihan Kerja Industri dalam Meningkatkan Kualitas Kerja”. *ilmu pemerintah*. Vol. 2 No. 1 (2014).
- Bappenas. “Evaluasi Pelayanan KB Bagi Masyarakat Miskin”. 8. Jakarta: Bappenas, 2010.
- Basri, Faisal. “Perekonomian Indonesia”. 98. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Daud, Devika Rahayu, dan Arten Mobonggi. “Program Pelatihan Kerja dalam Meningkatkan Kompetensi Pencari Kerja: Studi Evaluatif Kirkpatrick’s Evaluation Model Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Limboto Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gorontalo”. Vol. 2 No. 1 (2019), h. 143–59.
- “Departemen Agama RI, Al Hikmah Al- Qur’an dan Terjemahannya”. 602 n.d.
- “Departemen Agama RI, Mushaf Al Qur’an terjemahannya”. 367. Bandung: Pustaka AlHambra, 2014.
- Devi, Novitasari, dan Fahlia. “Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesejahteraan Lulusan Balai Latihan Kerja (BLK) di Kabupaten Sumbawa”. *Nusantara Journal of Economics (NJE)*. Vol. 03 No. 1 (2021).
- Hanrahmawan, Fitroh. “Revitalisasi manajemen pelatihan tenaga kerja (studi kasus pada balai latihan kerja industri makassar)”. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 1 No. 1 (2010), h. 78–91.
- Haryanto, Rudy. “Urgensi Sumber Daya Insani Dalam Membentuk Budaya Kerja Islami”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Pamekasan*. Vol. 4 no. 1 (2012), h. 177.
- Idri. *Hadis Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Prendamedia Group, 2015.
- Indonesia, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik. *No.7 Tahun 2012 tentang Ketentuan Umum Pasal 1, ayat 1*. 2012.
- Irwan, Muhammad. “KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI”. No. 80 (2012), h. 131–54.
- Karebet, Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad. “Menggagas Bisnis Islam”. 104. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Machmud, Amir. “Perekonomian Indonesia”. 282. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Manurung, Prahtama dan Mandala. “Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro

- Ekonomi Dan Makro Ekonomi”., (3 ed.), 378. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.
- Michael P. Todaro. “Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga”., (6 ed.), 182. Jakarta: Erlangga, n.d.
- “Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung”., 6. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- “Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia No.7 Tahun 2012 Bab 1 Pasal 1.”. n.d.
- Rosilawati, Weny. “Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pelatihan Kewirausahaan Gender dalam Perspektif Ekonomi Islam”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 7 No. 03 (2021), h. 1192–98.
- Siagian, Sondang P. “Manajemen Sumber Daya Manusia”., 253. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sri Edi Suwarsono. “Sekitar Kemiskinan Dan Keadilan, Dari Cendekian Tentang Islam”., 24. Jakarta: UI Perss, 1987.
- Sudaryono, Dr. *Metodologi Penelitian* Vol. 1. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017.
- Suharto, Edi. “Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia”. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suripto, Teguh. “Management SDM dalam Perspektif Ekonomi Islam: Tinjauan SDM dalam Industri Bisnis”. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*. Vol. 2 No.2 (2012), h. 3.
- Tika, Moh Pabundu. “Metodologi riset bisnis”., 57. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- “Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.”. n.d.
- Wahyu Adji, Suwerli, Suratno. “Ekonomi”., 5. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Yulzain, Fahrani, dan Jumiati Jumiati. “Efektivitas Uptd Balai Latihan Kerja (Blk) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Di Uptd Blk Kabupaten Padang Pariaman”. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*. Vol. 1 No. 4 (2020), h. 12–19. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v1i4.37>.
- Zamzam. “Skripsi : Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru”., 14. makassar: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar, 2018.